

RINGKASAN

Alur Proses Pengadaan Bahan Baku Teh Hitam Gajah Kertowono di PT. Rolas Nusantara Mandiri Unit Teh Celup Wonosari Malang, Thalita Nada Shabrina, NIM D41211290, Tahun 2025, 72 Halaman, Manajemen Agroindustri, Politeknik Negeri Jember, Dr. Dhanang Eka Putra, S.P., M.Sc. (Pembimbing)

Magang merupakan kegiatan wajib yang harus diikuti oleh seluruh mahasiswa Politeknik Negeri Jember sebagai syarat kelulusan. Program studi Manajemen Agroindustri juga mewajibkan semua mahasiswanya untuk melaksanakan kegiatan magang pada perusahaan yang telah bekerja sama dengan kampus. Magang ini dilaksanakan pada akhir semester 7 dengan durasi total 20 SKS, atau setara dengan 900 jam, yang terbagi menjadi tiga sesi yaitu 30 jam pengenalan kegiatan magang, 800 jam kegiatan magang di perusahaan, dan 70 jam untuk bimbingan serta pengerjaan laporan hasil kegiatan magang, yang berlangsung kurang lebih sekitar 5 bulan. Tujuan khusus dari kegiatan magang ini adalah untuk memahami dan menganalisis proses pengadaan bahan baku, mulai dari permintaan bahan baku hingga penerimaan bahan baku, serta memastikan kualitas bahan baku yang digunakan dalam produksi teh.

PT. Rolas Nusantara Mandiri merupakan anak perusahaan dari PT Perkebunan Nusantara XII (BUMN) dengan pusat perusahaan berada di Kota Surabaya. Pada unit ini terdapat kegiatan produksi, pengemasan serta pemasaran teh produk PTPN XII. PT Rolas Nusantara Mandiri berfokus pada pembuatan bahan setengah jadi berupa teh granule hitam yang selanjutnya diproses menjadi teh celup dan teh seduh, dengan menggunakan teh hitam berkualitas *Broken Mixed CTC* (BMC) sebagai bahan baku utama. Beberapa produk teh yang dihasilkan oleh PT. Rolas Nusantara Mandiri yaitu, Teh Celup Asli, Teh Celup Melati, Teh Celup Vanilla, Teh Hitam Premium, Teh Hitam Gajah Kertowono, Teh Hitam Kentea, Green Tea, White Tea, Teh Seduh Kemasan 1kg (Premium Super, Fann, BMC).

Proses pengadaan bahan baku teh hitam Gajah Kertowono di PT. Rolas Nusantara Mandiri mengalami masalah utama, yaitu menghambat kelancaran proses produksi yang mengakibatkan penundaan jadwal produksi, penurunan

efisiensi, dan peningkatan biaya operasional. Terdapat beberapa faktor penyebab seperti faktor manusia (*man*) kurangnya tenaga kerja yang mengakibatkan lambatnya proses pengambilan dan pengecekan bahan baku, sehingga menunda jadwal produksi. Faktor material (*materials*) yang meliputi keterbatasan pasokan bahan baku dari pemasok utama yang mengakibatkan keterlambatan produksi, serta fluktuasi harga bahan baku yang menyulitkan perencanaan anggaran dan efisiensi operasional. Faktor metode (*method*) di mana kurangnya standarisasi dalam pengadaan menyebabkan ketidakseimbangan stok yang berdampak pada terganggunya proses produksi, ditambah dengan pengiriman bahan baku tidak tepat waktu yang mengakibatkan kekurangan bahan baku siap pakai, hal tersebut dapat menghambat proses produksi, yang mengakibatkan penundaan jadwal produksi, dan memengaruhi alur kerja secara keseluruhan.